

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu studi kasus dengan asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan hipertensi di wilayah Limo, Depok Jawa Barat. Penulis memilih jenis penelitian model kualitatif yang terkait dengan hubungan individu yang sedang diteliti antara fenomena yang dipilih dengan bahan acuan dokumen resmi.

##### **III.1.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel di penyusunan studi kasus ini adalah klien Ny.S yang lulus kriteria:

- a. Didiagnosa medis Hipertensi pada jejak rekam medis setidaknya 3 bulan terakhir
- b. Mengalami masalah keperawatan hipertensi

#### **III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **III.2.1 Lokasi**

Pengkajian ini dilakukan langsung di kediaman klien yaitu di wilayah Limo, Depok Jawa Barat.

##### **III.2.2 Waktu**

Waktu dari penelitian ini dimulai dari perizinan yang diperoleh dari Kaprodi Keperawatan setelah itu penulis melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian di Depok, kemudian penulis mulai melakukan pengkajian pada pasien dengan masalah keperawatan Hipertensi. Untuk detail waktu penelitian, yakni pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini di mulai dari bulan Januari 2022, pengkajian ini dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2021 dengan mengambil data

dari persetujuan klien yang menderita hipertensi. Studi kasus ini diselesaikann pada bulan febuari 2022.

### **III.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dari penelitian ini yaitu terdiri dari:

- a. Alat
  - 1) Format asuhan keperawatan
  - 2) Format wawancara
  - 3) Alat tulis
  - 4) Alat perekam (handphone)

### **III.4 Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan pendapat Raharjo (2011) terkait metode pengumpulan data keperawatan maka pada penelitian ini metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan responden yang diteliti dan memberi hasil secara langsung pula. Pada studi kasus ini Tindakan yang dilakukan yaitu mewawancarai pengkajian awal pasien dan keluarga untuk memvalidasi data yang diperoleh dari pasien dan perawat lainnya.

- b. Observasi

Metode pengumpulan data ini yaitu mengamati langsung responden yang bertujuan melihat perubahan pada hal yang diteliti. Data yang diobservasi meliputi hubungan antara asuhan keperawatan dan hipertensi (perubahan perilaku, konseling, pemberdayaan pasien, dan dukungan).

- c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengambil data yang berasal dari dokumentasi asli, mencakup, lest pasien, hasil pemeriksaan lab, dan lembar advis dokter. Metode ini

bertujuan memberikan informasi detail tentang kondisi yang tidak didapat melalui wawancara dan observasi langsung.

### **III.4.1 Analisa Data**

Instrumen utama dalam analisis data yaitu dalah peneliti itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan fakta, membandingkannya dengan teori, dan menyajikannya dalam sebuah diskusi. Teknik yang digunakan adalah menjelaskan jawaban dari wawancara untuk menjawab rumusan masalah. Berikut adalah metode analisis data studi kasus :

- a. Pengumpulan data yang dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ditulis dalam bentuk catatan, kemudian disempurnakan ke dalam transkrip (catatan terstruktur).
- b. Reduksi data yaitu mengurangi beberapa catatan yang tidak perlu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digabungkan menjadi sat uke dalam transkrip lalu dikelompokkan menjadi subjektif dan objektif yang dianalisis berdasarkan hasil diagnose lalu melakukan perbandingan dengan nilai normal.
- c. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk teks. Kerahasiaan klien dijaga dengan mensensor identitas pasien dengan menggunakan inisial nama pasien.
- d. Kesimpulan yang membahas tentang perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dengan perilaku kesehatan yang dilakukan dengan cara induksi yang didapat dari pengkajian diagnosis, perencanaan, Tindakan, dan evaluasi.